

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.¹ Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.²

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu merumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian. Tujuan dari dirumuskannya fokus masalah terlebih dahulu dalam penelitian ini adalah untuk memahami fenomena yang terjadi sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas apa yang terjadi dalam situasi tersebut. Penelitian ini lebih mengutamakan pertemuan penelitian dengan narasumber di lapangan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus diartikan sebagai sebuah metode atau strategi dalam suatu penelitian yang digunakan untuk mengungkap kasus yang terjadi, meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam lingkungan masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mengkaji latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi.³ Menurut Bogdan dan Biklen, studi kasus merupakan pengujian secara rinci dan mendalam terhadap suatu latar, orang atau subjek, suatu tempat penyimpanan dokumen ataupun suatu peristiwa tertentu.⁴

¹Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 8

² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal. 6

³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 26

⁴ *Ibid*, hal. 26

Adapun jenis pendekatan penelitian ini, dijelaskan secara deskriptif. Peneliti berusaha untuk menampilkan data-data yang telah diperoleh untuk mendapatkan informasi mengenai upaya guru dalam membangun program literasi yang dijalankan di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, maka peneliti berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian sehingga peneliti dapat mendokumentasikan dan melaporkan secara lebih dalam untuk mendapatkan data yang lengkap. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan juga pelapor hasil penelitian.

Peneliti sebagai instrumen atau alat merupakan sebuah pernyataan yang tepat, karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁵

Dalam penelitian ini, semua kegiatan sangat bergantung dengan peneliti. Oleh sebab itu peneliti perlu bersikap kritis dan terbuka, ketika melakukan wawancara peneliti mencari informasi sedalam-dalamnya, serta berperan penuh dalam melakukan observasi. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti agar memperoleh data serta informasi yang lebih valid dan akurat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Thoriqul Huda yang bertempat di Jln. Masjid Nurul Huda, Dsn. Bakulan, Ds. Kromasan, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung. Saat ini, Madrasah tersebut dipimpin oleh Dra. Wiwik Sri Lestari, MM selaku kepala sekolah di MI Thoriqul Huda.

Peneliti memilih lokasi ini karena di lokasi ini yaitu di MI Thoriqul Huda memiliki banyak budaya dan keterampilan, salah satunya adalah

⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian...*, hal. 168

program literasi yang menjadi salah satu upaya pengembangan diri siswa. Selain itu, program literasi di MI Thoriqul Huda dijadikan salah satu ikon di madrasah sehingga menjadikan program literasi sebagai ajang pengembangan potensi siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan langkah untuk menjawab dari pertanyaan yang akan diteliti dan dari mana asal data diperoleh, sehingga bisa ditentukan dengan alat apa yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data.⁶ Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa sumber data yang utama adalah tindakan yang muncul dari subjek penelitian dengan bantuan dokumentasi berupa foto dan data-data tertulis lainnya. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah sumber pertama dari sebuah data yang dihasilkan. Data primer berasal dari data yang diperoleh dari hasil wawancara yang berpedoman pada instrumen yang sudah disiapkan oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru pengampu program literasi, pengelola perpustakaan, guru kelas atas, guru kelas bawah dan beberapa siswa MI Thoriqul Huda.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sebuah data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penulisan dan hasil penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumen dari hasil observasi berupa foto atau gambar, catatan ataupun dokumen-dokumen yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung.

⁶ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), hal. 26

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat suatu fenomena yang sedang diamati. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu kejadian, sehingga diperoleh pemahaman terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam membangun karakter siswa melalui kegiatan program literasi yang dilaksanakan di Madrasah tersebut, sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi mengenai karakter yang terbentuk dan kendala-kendala yang dialami oleh guru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan bertukar informasi dan kegiatan tanya jawab dari pewawancara dan narasumber. Wawancara digunakan sebagai bahan data yang valid untuk menyusun laporan penelitian. Pada teknik wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada:

- a) Kepala Madrasah
- b) Guru penanggungjawab program literasi
- c) Pengelola perpustakaan
- d) Perwakilan guru kelas tinggi
- e) Perwakilan guru kelas rendah
- f) Siswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data berupa buku, berkas, gambar atau foto maupun dokumen yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas ketika melakukan penelitian di MI Thoriqul Huda Kromasan. Dokumen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dokumen dan foto dari kegiatan literasi dan perpustakaan.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pola analisis data dengan model kualitatif deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan ketika penelitian berlangsung dan setelah pengumpulan data penelitian yang selesai dalam waktu tertentu. Dari semua data yang diperoleh dalam penelitian, baik saat melakukan observasi mengenai upaya guru dalam membangun program literasi. Selain itu, juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MI Thoriqul Huda Kromasan. Dari semua data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu kegiatan merangkum, memilih data pokok, berfokus pada hal penting, mencari tema dan pola data.⁷ Reduksi data mampu memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas terhadap suatu penelitian, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Jadi, reduksi data dalam penelitian ini merupakan sebuah proses penyempurnaan data. Data yang telah diperoleh oleh peneliti bisa dikurangi karena tidak diperlukan atau tidak relevan, dan juga bisa ditambah jika peneliti merasa masih memerlukan data.

2. Penyajian data (*Display*)

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokkan. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan dalam memahami situasi yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian

⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian...*, hal. 67

kualitatif, penyajian data ditampilkan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, uraian antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁸ Sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menyusun kembali data-data yang diperoleh dengan akurat sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang valid.

3. Verifikasi data (*Conclusion drawing/verification*)

Verifikasi data merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Kesimpulan yang dibuat diawal mungkin masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat atau bukti pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.⁹ Verifikasi data dilakukan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis. Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang merupakan pernyataan singkat dan sekaligus sebagai jawaban dari permasalahan yang dikemukakan serta hasil penemuan ini benar-benar merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami dan dicermati.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini harus dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti, maka peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan temuan. Pengecekan keabsahan temuan yang perlu dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan Uji Kredibilitas (*Credibility*).

Uji kredibilitas ini, dilakukan untuk meyakinkan data hasil penelitian yang telah disajikan oleh peneliti agar mendapatkan hasil penelitian yang tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan

⁸ *Ibid*, hal. 68

⁹ *Ibid*.

wawancara dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁰ Melakukan pengamatan/observasi ulang digunakan agar informasi yang telah diperoleh semakin terpercaya. Perpanjangan pengamatan memfokuskan pengujian terhadap data yang diperoleh dengan mengecek kembali ke lapangan apakah data tersebut benar atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan dalam melakukan penelitian

Meningkatkan ketekunan dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹¹ Meningkatkan ketekunan dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan kepastian data dan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik. Untuk meningkatkan kecermatan penelitian, peneliti dapat melakukan dengan cara mencari berbagai referensi, buku, dan hasil penelitian terdahulu dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai suatu cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Terdapat tiga cara, yaitu:

- a) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang telah disiapkan oleh peneliti misalnya informan, perilaku dari informan, serta catatan, arsip ataupun dokumen.
- b) Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara pengecekan data dengan menggunakan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek melalui observasi, dan dokumentasi.

¹⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 117

¹¹ *Ibid*, hal. 118

¹² *Ibid*, hal. 120

- c) Triangulasi data, dilakukan dengan cara membandingkan dan pengecekan ulang informasi yang didapatkan melalui sumber yang berbeda sehingga akan menemukan kepastian data. Misalnya, membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan pokok dalam sebuah penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan, yaitu tahapan awal yang meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penyesuaian dengan konteks penelitian yang mencakup observasi dari awal ke lapangan yaitu MI Thoriqul Huda Kromasan. Penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus penelitian kepada subjek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan, meliputi memberikan surat izin penelitian dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kepada kepala MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung. Setelah mendapatkan izin dari kepala Madrasah, kemudian peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu mengenai “Upaya Guru dalam Membangun Program Literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung” dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data, meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang sudah diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis

data berdasarkan teknik analisis yang sudah diuraikan di atas, selanjutnya melakukan proses pengecekan keabsahan data berdasarkan sumber data yang digunakan dalam memperoleh data sebagai sebuah data yang valid, akuntabel, serta bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap terakhir, yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan yang sudah dilakukan oleh peneliti. Laporan akan ditulis dan disusun dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian yang berpedoman pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.